

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 1  
SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pendidikan*



**OLEH :**

**SINTA MELASARI**

**NPM. 166810372**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

**PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLA DAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 1  
SINGINGI**

**Sinta Melasari, Nurhuda**

**Universitas Islam Riau**

[sintamelasari771@gmail.com](mailto:sintamelasari771@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sarana pendidikan ialah segala fasilitas yang di perlukan ketika proses belajar mengajar berlangsung baik yang sifatnya bergerak ataupun tidak bergerak agar tujuan pelaksanaan pendidikan bisa berjalan dengan baik, tertib, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana ialah segala fasilitas yang secara tidak langsung berperan ketika terlaksananya proses pendidikan atau pembelajaran. Selanjutnya motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak. Dan prestasi belajar ialah hail akhir yang di dapatkan oleh siswa sebagai hasil belajar selama periode tertentu. Hasil belajar ini di tunjukkan dalam bentuk angka atau huruf dan tindakan yang menjelaskan bagaimana prestasi yang telah dicapai oleh setiap siswa selama waktu tertentu. Besarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan ia peroleh, untuk itu untuk menumbuhkan motivasi belajar yang baik bagi siswa didukung oleh faktor yang terdapat dalam penelitian ini yakni sarana prasarana yang diduga memiliki pengaruh yang akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA dan IPS sebanyak 97 orang siswa dengan teknik pengumpulam sampel dilakukan secara sampling jenuh. Dikatakan jenuh karena jumlah populasi relative kecil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan SPSS V. 22.0. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa: X1 (sarana prasarana) tidak memiliki pengaruh terhadap Y (prestasi belajar siswa), X2 (motivasi belajar siswa) memiliki pengaruh terhadap Y (prestasi belajar siswa), dan X1 dan X2 (sarana prasarana dan motivasi belajar siswa) memiliki pengaruh terhadap Y (prestasi belajar siswa) Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar.

**THE EFFECT OF SCHOOL INFRASTRUCTURE AND STUDENT'S  
LEARNING MOTIVATION ON STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT  
IN ECONOMIC LESSONS IN CLASS XI AT SMA NEGERI 1 SINGINGI**

**Sinta Melasari, Nurhuda**

**Riau Islamic University**

[sintamelasari771@gmail.com](mailto:sintamelasari771@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Educational facilities are all the facilities needed when the teaching and learning process takes place, both movable and immovable so that the purpose of implementing education can run well, orderly, effectively and efficiently. Meanwhile, infrastructure is all facilities that indirectly play a role in the implementation of the education or learning process. Furthermore, learning motivation is a change in energy within a person's self which is characterized by the emergence of affective, and reactions to achieve goals, as well as encouragement from within a person and this drive is the driving force. And learning achievement is the final result obtained by students as a result of learning during a certain period. The results of this study are shown in the form of numbers or letters and actions that explain how the achievements have been achieved by each student during a certain time. The amount of learning motivation possessed by students will affect the learning achievement that will be obtained, for that to foster good learning motivation for students is supported by the factors contained in this research, namely infrastructure that is thought to have an influence that will result in good learning achievement.*

*This study aims to determine the effect of infrastructure and student learning motivation on student achievement in Economics Class XI at SMA Negeri 1 Singingi. The sample in this study were students of class XI science and social studies as many as 97 students with the technique of collecting samples carried out by saturated sampling. It is said to be saturated because the population is relatively small. This study uses a quantitative method using the help of SPSS V. 22.0. From the results of the study it was found that: X1 (infrastructure) had no effect on Y (student learning achievement), X2 (student learning motivation) had an influence on Y (student learning achievement), and X1 and X2 (infrastructure and student learning motivation) has an influence on Y (student learning achievement) Class XI in SMA Negeri 1 Singingi.*

**Keywords:** *Infrastructure, Student Learning Motivation, Learning Achievement.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajar Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi**”.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan motivasi, saran, bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Ibu Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademis, Ibu Dr. Hj Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, dan Bapak Dr. Daharis, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. H Sukarni, M.Si Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi, dan Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Uniersitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Nurhuda, M.Pd Pembimbing, atas ketulusan hati dan kesabarannya dalam membimbing dan memberikan arahan selama penyusunan serta penyelesaian skripsi ini.

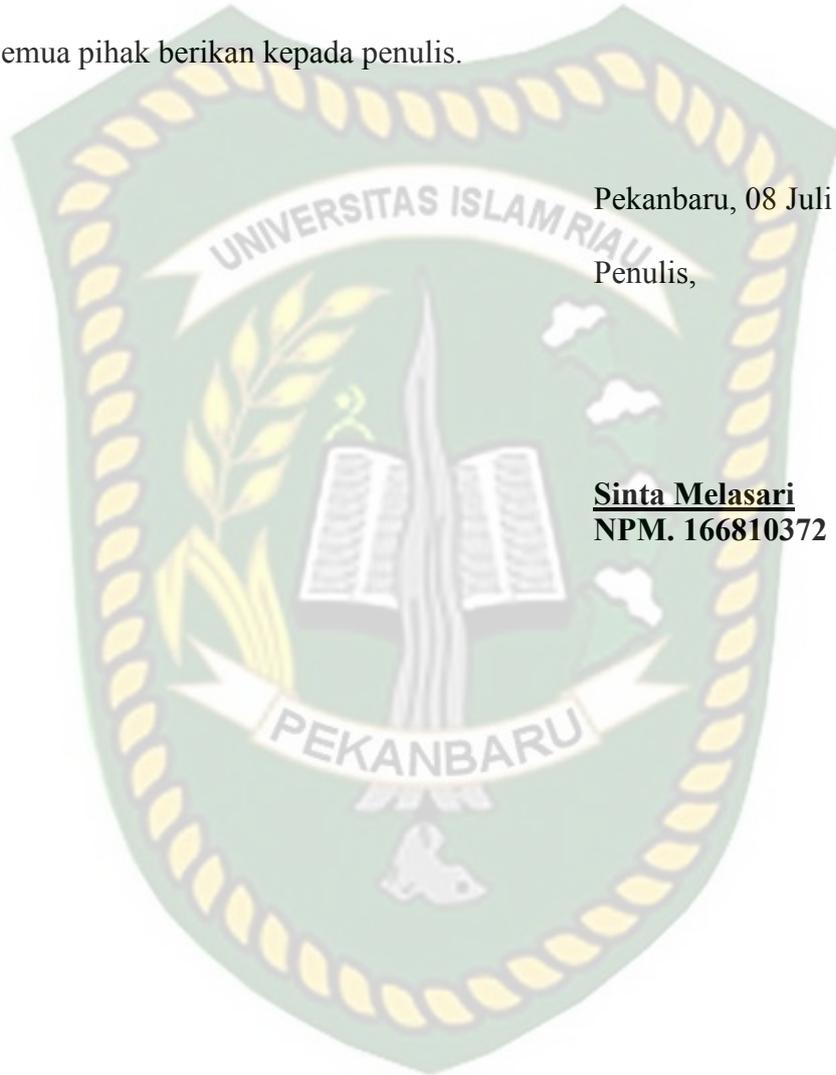
4. Bapak Ibu Dosen FKIP UIR Khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Tata Usaha beserta Bapak Ibu Karyawan/I Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR).
5. Keluarga Tercinta Ayahanda Ali Usman dan Ibunda Sinar Arsi yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan baik secara moril maupun material serta mencurahkan kasih sayang kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam penyusunan skripsi ini, Selanjutnya saudaraku tercinta, Abangku Arman Delmi, S.E dan istri Astuti, Kristian Hendrik, S.Sos dan Jamil Reza (alm), Kakakku Lisa Rahmadania, S.Pd.
6. Bapak Maswandi S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Singingi yang telah menerima sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, serta Bapak/ibu Majelis guru, Staf Tata Usaha serta semua siswa SMA Negeri 1 Singingi.
7. Keluarga Kheizha Kos Putri Bapak dan Ibu kos, sahabat saya Fitri Alvi Eni, Yulrika Hartami, Desni Maisyah putri, Dina intania, Duwi julita, dan saudari saya Delvi Utami
8. Teman-teman angkatan 2016 Kelas B, Khususnya sahabat recehku Wan Rika Aprillia, Silviana Wati, Firmansyah Gindo, T.M Zaki Aljufri, Vellia Rezki, Siti Lizainil Hasanah.

Serta mohon maaf apabila ada kata-kata maupun sikap penulis yang kurang baik kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini sekiranya penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah semua pihak berikan kepada penulis.

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Penulis,

**Sinta Melasari**  
**NPM. 166810372**



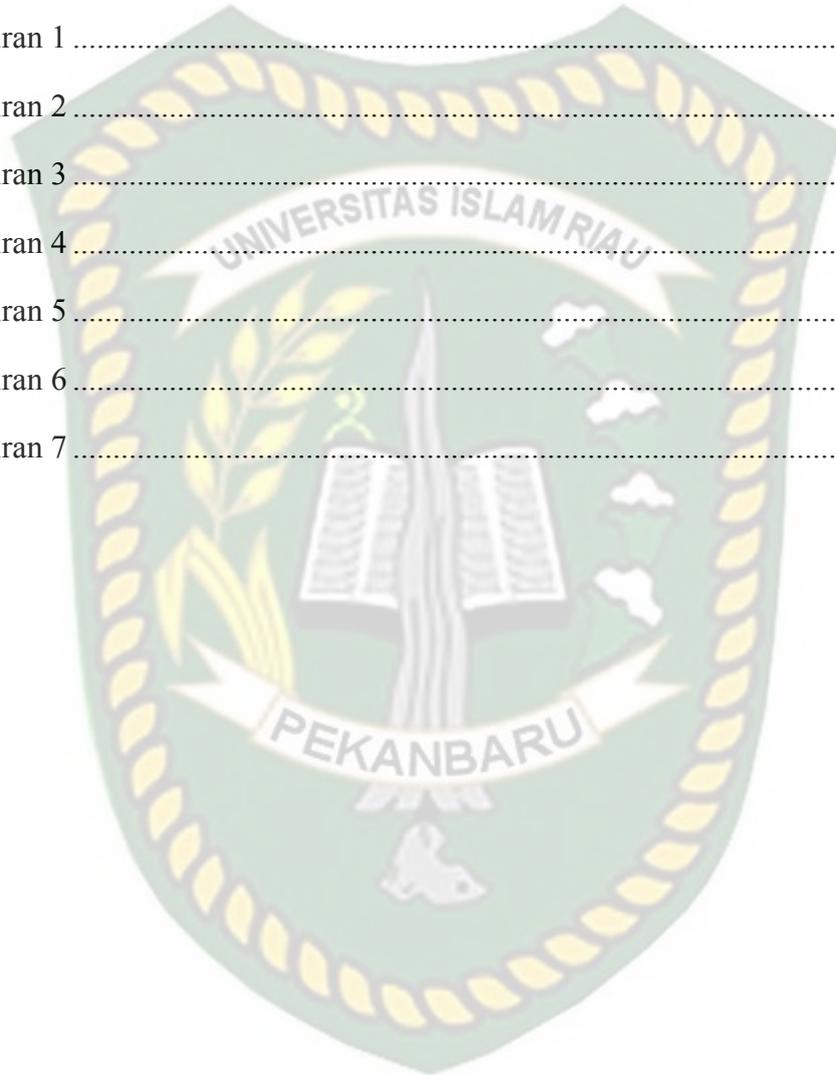
## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Definisi Operasional .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Sarana dan Prasarana .....	12
2.1.1 Pengertian Sarana dan Prasarana .....	12
2.1.2 Jenis-Jenis Sarana Prasarana .....	14
2.2 Motivasi Belajar .....	15
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	17
2.2.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Motivasi Belajar .....	20
2.2.4 Fungsi-Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	20
2.2.5 Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	22

2.2.6 Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Siswa.....	23
2.3 Prestasi Belajar .....	25
2.3.1 Pengrtian Prestasi Belajar .....	25
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	26
2.4 Penelitian Relevan .....	30
2.5 Kerangka Pemikiran .....	31
2.6 Hipotesis Penelitian .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.3.1 Populasi.....	33
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Variabel Penelitian .....	34
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.5.1 Data Primer .....	35
3.5.2 Data Sekunder.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.7 Instrument Penelitian.....	36
3.8 Pengujian Instrumen.....	38
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	38
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	39
3.9 Teknik Analisis Data .....	39
3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	40
3.9.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda.....	41

3.9.3 Uji Analisis Regresi Berganda.....	41
3.10 Uji Hipotesis.....	43
3.10.1 Uji Simultan (Uji F).....	43
3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah.....	44
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah.....	45
4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah.....	45
4.1.4 Keadaan Lingkungan Sekolah.....	46
4.1.5 Fasilitas Sekolah.....	47
4.2 Hasil Penelitian.....	49
4.2.1 Pengujian Instrumen.....	49
4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	53
4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda.....	64
4.2.4 Uji Regresi Berganda.....	66
4.2.5 Uji Hipotesis.....	68
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.3.1 Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singing.....	72
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76

5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	82
Lampiran 1 .....	83
Lampiran 2.....	86
Lampiran 3.....	88
Lampiran 4.....	91
Lampiran 5.....	93
Lampiran 6.....	97
Lampiran 7.....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi Kisi Penyusunan Angket Sarana Prasarana.....	37
Tabel 2. Kisi Kisi Penyusunan Angket Motivasi Belajar .....	37
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	38
Tabel 4. Kriteria Analisis Deskriptif Data .....	40
Tabel 5. Ukuran Dan Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Singingi.....	46
Tabel 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Singingi .....	48
Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.....	50
Tabel 8. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen.....	52
Tabel 9. Tabel Klasifikasi .....	53
Tabel 10. Indikator Ketersediaan Buku Tulis dan Alat-Alat Tulis Menulis .....	54
Tabel 11. Indikator Ketersediaan Alat Peraga Langsung dan Alat Peraga Tidak Langsung.....	55
Tabel 12. Indikator Ketersediaan Media Audio, Media Visual dan Media Audio Visual .....	55
Tabel 13. Indikator Ketersediaan Prasarana Langsung dan Prasarana Tidak Langsung.....	56
Tabel 14. Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Sarana Prasarana .....	57
Tabel 15. Indikator Teknik Menghadapi Tugas.....	58
Tabel 16. Indikator Ulet menghadapi tugas .....	59
Tabel 17. Indikator Minat/kesungguhan terhadap Pembelajaran.....	59
Tabel 18. Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri.....	60
Tabel 19. Indikator Cepat Bosan pada Tugas-Tugas Rutin .....	60
Tabel 20. Indikator Kuat Mempertahankan Pendapat.....	61
Tabel 21. Indikator Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Yakin.....	62
Tabel 22. Indikator Sering Memecahkan Masalah Soal .....	62
Tabel 23. Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Motivasi Belajar.....	63
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Singingi ..	64
Tabel 25. Kolom Kolmogorov-Smirnov .....	65

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 27. Hasil Pengujian Regresi Berganda untuk Menguji Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	67
Tabel 28. Hasil Uji Parsial .....	68
Tabel 29. Hasil Uji Simultan.....	70
Tabel 30. Hasil Analisis Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	31
----------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan merupakan modal utama dalam melaksanakan pembangunan serta menghadapi persaingan dunia. Melalui pendidikan, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang sangat diperlukan untuk memecahkan persoalan dimasa yang akan datang.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Diharapkan dengan adanya SDM yang berkualitas tinggi yang mampu berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan suatu negara, agar kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan baik dan merata. Ilmu pengetahuan merupakan bentuk paling nyata yang harus dilakukan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indoensia sepenuhnya yaitu manusia yang memiliki iman dan taqwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, mempunyai keterampilan dan ilmu pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, pribadi yang mandiri, memiliki sikap tanggung jawab secara bermasyarakat dan berbangsa.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bisa disebabkan oleh factor internal dan factor eksternal, salah satu factor internal ialah motivasi belajar berupa dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang dapat menyebabkan perubahan tingkah laku. Factor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar ialah keadaan sarana prasarana sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi peneliti ketika melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan, ada beberapa masalah yang ditemukan berkaitan dengan siswa yang tidak bersemangat dalam melaksanakan tugas kelompok yang diberikan guru, sehingga guru mengalami kesulitan dan mengelola kelas dan membimbing tugas kelompok agar bisa terselesaikan, dengan kata lain bahwa siswa tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Masalah lain yang ditemukan ialah minat baca siswa masih sangat rendah. Oleh karena itu siswa hanya bisa menangkap dan menjawab pertanyaan guru seputar materi yang ada dalam buku siswa, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan diluar materi di buku siswa, maka siswa tidak bisa menjawab karena siswa tidak memiliki keinginan untuk membaca buku pelajaran lain dari sumber yang berbeda.

Berdasarkan fakta di lapangan peneliti menemukan bahwa masih adanya ruang belajar yang belum mencukupi kapasitas siswa, ruangan yang

ada hanya 90% dari kebutuhan siswa dalam proses belajar. Dengan kondisi yang ada maka sekolah mengalihfungsikan laboratorium yang semestinya untuk materi praktek digunakan sebagai ruang belajar. Hal ini berpengaruh kepada kegiatan belajar yang seharusnya menggunakan laboratorium harus bertukar dengan kelas yang akan belajar teori sehingga belajar pun menjadi terganggu. Masalah lainnya ialah kurangnya variasi dalam proses belajar sehingga siswa menjadi jenuh dan tidak bersemangat, akibatnya materi yang di sampaikan guru tidak sepenuhnya diterima siswa dengan baik.

Sabri ( 2007 : 7 ), Ada lima faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan menurut para ahli yakni : pendidik, peserta didik, tujuan, alat dan lingkungan. Apabila salah satu dari ke lima faktor tersebut tidak terpenuhi , maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan walaupun proses belajar mengajar dapat dilakukan mungkin nantinya hanya akan mendapatkan hasil yang minimal saja. Hasil tersebut bisa ditingkatkan apabila ada sarana penyokong, yaitu faktor fasilitas/sarana prasarana belajar.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam proses pendidikan hendaknya guru mata pelajaran lebih kreatif dalam menggunakan fasilitas belajar dan sarana prasarana belajar dalam menyampaikan materinya dan selalu memberikan arahan atau motivasi kepada anak didik sehingga ia mampu untuk memaksimalkan kemampuannya dalam belajar terkhusus pada MP Ekonomi. Tapi faktanya masih ada beberapa guru di SMA Negeri 1 Singingi yang menggunakan sarana prasarana dengan standar biasa saja.

Sehingga usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak mendapat perhatian, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan motivasi didepan kelas baik itu saat akan memulai pembelajaran ataupun ditengah-tengah pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang mau mendengarkan dan sebagian yang lain tidak mau mendengarkan bahkan acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh guru contohnya bercerita dengan teman sebangku, permisi ke toilet, dan ada yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain di jam pelajaran ekonomi, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran ekonomi hanya merupakan kegiatan untuk memenuhi kewajiban semata. Disisi lain saat melakukan pembelajaran ekonomi siswa hanya tertarik karena semata-mata harus memenuhi kewajiban guna mendapatkan nilai yang baik tanpa memikirkan prestasi yang akan dicapai.

Sebagai tenaga pendidik, guru harus punya keahlian dalam mengimplementasikan sarana prasarana belajar dengan baik, karena semakin baik keahlian seorang pendidikan dalam menggunakan sarana prasarana yang tersedia terutama yang berhubungan dengan ekonomi, sehingga pembelajaran semakin efektif. Sebagai seorang pendidik yang profesional harus bisa memilih sarana dan prasarana dengan tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga pada proses belajar mengajar peserta didik mampu menguasai keterampilan sesuai tujuan dan target yang tercantum dalam RPP.

Berhasil tidaknya guru dalam mendidik siswa tidak terletak pada penampilan dan pribadi siswa saja. Seorang pendidikan juga harus fokus

pada sarana prasarana yang tersedia di sekolah, pendidik harus bisa menyusun kebutuhan belajar sesuai dengan sarana prasarana yang ada. Kreatifitas seorang pendidik sangat berguna dalam mengembangkan alternative baru dan sesuai dengan kemampuan sendiri dan lingkungan sekolah yang ada. Merancang dan menggunakan alat pelajaran (buku tulis, gambar-gambar, penghapus, papan tulis, spidol, dan alat-alat praktek), alat peraga (miniature, film, slide, photo, gambar, sketsa atau bagan) dan media pengajaran (infokus, laptop, speaker, dan lain-lain) yang berperan dalam memberikan pemahaman kepada siswa dan dapat menjaga situasi kelas tetap kondusif. Dengan menggunakan sarana prasarana yang sesuai, di iringi kondisi kelas yang kondusif dalam pembelajaran, maka siswa termotivasi untuk belajar di kelas.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa sarana prasarana sangat dibutuhkan ketika proses belajar khusus ekonomi, dalam rangka mendorong keinginan siswa untuk belajar dalam menentukan mana yang cocok digunakan dalam pembelajaran ialah tugas seorang pendidik, dengan di dukung dengan sarana prasarana sekolah yang sesuai standard kebutuhan bisa membuat siswa termotivasi untuk terus belajar dan mengikuti pelajaran, dengan demikian hasil belajar siswa bisa meningkat menjadi lebih baik.

Motivasi belajar yang didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap akan menjadikan suatu prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan dan sebagai

tolak ukur berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diperoleh siswa setelah melakukan serangkaian aktivitas. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang didukung oleh sarana dan prasarana yang baik dan memadai, sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri, salah satu untuk menimbulkan faktor internal melalui motivasi yang diterapkan seorang guru. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan dan sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan keputusan yang telah ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan nyata yang dicapai. ( Sabri,2007:128)

Slameto (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana pengetahuan anak terhadap materi yang diterima. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan.

Dalam hal ini kenyataannya belum nampak penerapannya khususnya di SMA Negeri 1 Singingi sarana dan prasaran belum dipergunakan secara maksimal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya ketersediaan gedung yang kurang layak seperti lantai ruang kelas yang belum diberi keramik sehingga menyebabkan banyaknya debu yang berterbangan di ruang kelas bisa mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar serta kenyamanan siswa dalam belajar, ruang kelas yang terbatas membuat pihak sekolah mengalihfungsikan laboratorium sebagai kelas yang

menyebabkan timbulnya ketidaknyamanan antara siswa yang ingin praktek dan siswa yang ada diruangan tersebut. Sementara itu kurangnya lapangan olahraga seperti lapangan bola membuat siswa menggunakan lapangan basket untuk bermain sepak bola sehingga siswa yang menggunakan lapangan basket jadi terganggu dan tidak leluasa, kurangnya infokus saat mengajar dapat dilihat dari banyaknya infokus yang rusak, sehingga mengakibatkan guru tidak bisa menggunakannya saat mengajar dan bisa membuat para siswa merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah, kemudian perpustakaan yang menyediakan buku pembelajaran ekonomi yang sangat terbatas, hal ini disebabkan karena banyaknya buku yang hilang, dan ada juga sebagian siswa yang tidak mengembalikan buku setelah meminjam, walaupun sudah di beri denda karena terlambat mengembalikan buku atau bahkan sampai menghilangkan buku hal tersebut tidak membuat mereka sadar pentingnya menjaga dan merawat buku, kemudian kurangnya ketersediaan computer, dapat dilihat saat siswa melakukan praktek di labor didalam satu computer terdapat tiga orang siswa sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif dan membuat prestasi belajar mereka menurun sehingga tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut sebagai penelitian dengan judul Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Singingi.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya kelengkapan buku ekonomi di perpustakaan SMA N 1 Singingi
2. Kurangnya komputer di laboratorium di SMA N 1 Singingi
3. Kondisi infokus di SMA N 1 Singingi ada yang rusak.
4. Banyaknya siswa yang kurang termotivasi dalam mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Singingi.
5. Ketuntasan hasil belajar ekonomi peserta didik sebagian belum mencapai KKM

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi pada masalah Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Singingi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “ Bagaimanakah Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Singingi ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh sarana- prasarana sekoah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi, dan bisa sebagai referensi atau bahan kajian selanjutnya pada dunia pendidikan terkhusus bidang ilmu ekonomi.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah demi kelancaran proses belajar mengajar sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi.

##### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan sarana prasarana yang ada pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang sarana prasarana yang mampu meningkatkan motivasi belajarnya terutama pada pelajaran ekonomi sehingga bisa mencapai prestasi yang baik dan memuaskan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperdalam pemahaman tentang pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah dan mengimplementasikannya pada sebuah proses kegiatan pembelajaran.

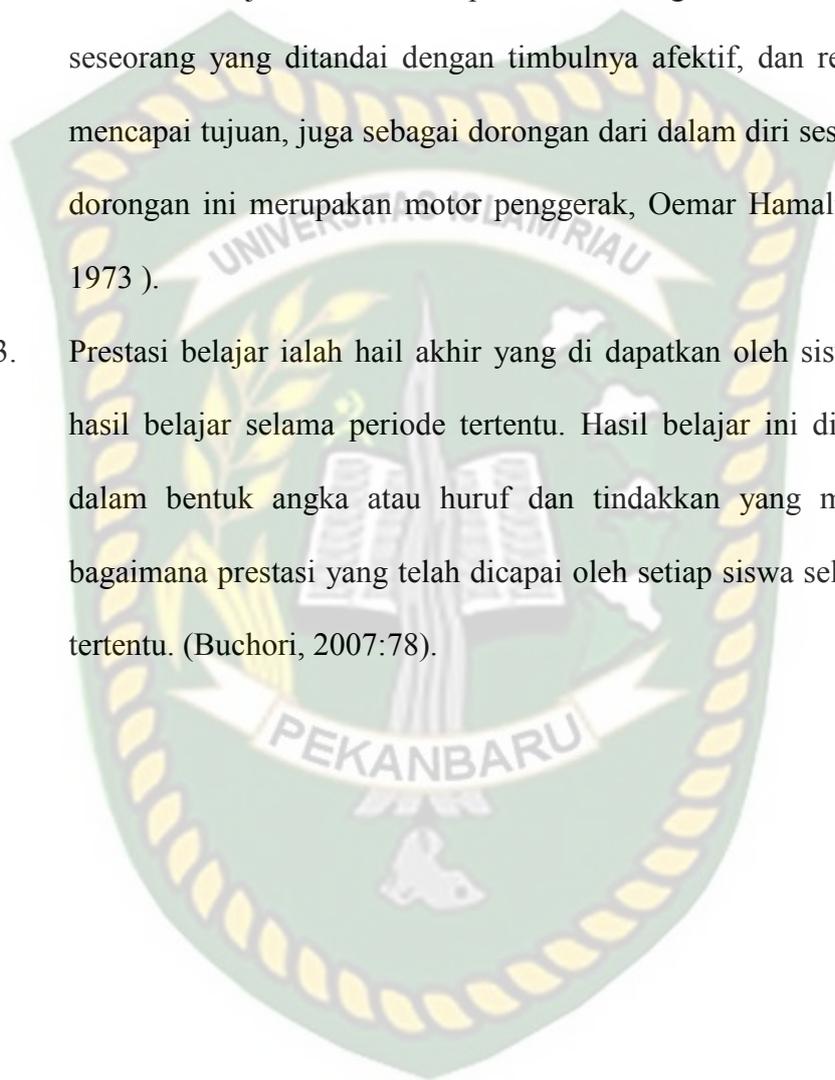
### 1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan definisi operasional sebagai berikut.

1. Arikunto & Yuliana dalam Mustari Mohammad ( 2014 : 119 ) sarana pendidikan ialah segala fasilitas yang di perlukan ketika proses belajar mengajar berlangsung baik yang sifatnya bergerak ataupun tidak bergerak agar tujuan pelaksanaan pendidikan bisa berjalan dengan baik, tertib, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana ialah segala

fasilitas yang secara tidak langsung berperan ketika terlaksananya proses pendidikan atau pembelajaran.

2. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif, dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dan dorongan ini merupakan motor penggerak, Oemar Hamalik ( 2004 : 1973 ).
3. Prestasi belajar ialah hasil akhir yang di dapatkan oleh siswa sebagai hasil belajar selama periode tertentu. Hasil belajar ini di tunjukkan dalam bentuk angka atau huruf dan tindakan yang menjelaskan bagaimana prestasi yang telah dicapai oleh setiap siswa selama waktu tertentu. (Buchori, 2007:78).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sarana dan Prasarana

##### 2.1.1 Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Misalnya : ruang, perpustakaan, laboratorium, buku, meja, kursi, spidol, papan tulis, infokus, kertas, pulpen, penggaris, buku absensi. Sarana pendidikan dikelompokkan menjadi tiga : (1) habis tidaknya dipakai, (2) bergerak tidaknya pada saat digunakan, (3) hubungannya dengan proses belajar mengajar.

Mulyasa ( 2003 : 49 ) sarana pendidikan ialah segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar, diantaranya gedung, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, meja dan kursi, buku, dan alat penunjang lainnya. Pendapat dari Tim Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Depdikbud ( 1988 : 700 ), sarana pendidikan ialah segala fasilitas penunjang pendidikan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, baik yang sifatnya bergerak atau tidak agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai dan berjalan lancar, efektif dan efisien.

Definisi lain tentang sarana ialah Keputusan menteri P dan menteri K No. 079/1997 dalam Daryanto (2011 : 51), sarana dalam pendidikan terbagi dalam 3 kelompok yaitu gedung dan perabotan sekolah, peralatan belajar, dan media pembelajaran. Kemudian menurut Wina Sanjaya ( 2010 : 18 ) sarana belajar ialah semua peralatan yang berkontribusi dengan kelancaran pelaksanaan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan merupakan segala peralatan, perangkat, bahan dan perabotan yang dapat digunakan secara langsung dalam pelaksanaan pendidikan disekolah, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sedangkan pengertian prasarana secara etimologis menurut Daryanto ( 2011 : 51 ) ialah peralatan yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan seperti lokasi sekolah, gedung sekolah, lapangan olahraga, lapangan upacara, dana dan lain-lain. Sedangkan menurut Bafaddal ( 2009 : 3 ) bahwa “ prasarana pendidikan merupakan segala perlengkapan awal yang menunjang pelaksanaan pendidikan secara tidak langsung disekolah”.

Kesimpulannya ialah parasana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah . Kemudian menurut Dalyono ( 2009 : 59 ) menyatakan “ keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan kualitas guru, keadaan fasilitas/perlengkapan disekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak”.

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa sarana dan prasarana serta media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong motivasi serta terciptanya kemauan dari peserta didik melalui fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah.

### 2.1.2 Jenis-Jenis Sarana Prasarana

Gunawan ( 2004 : 115 ) berpendapat bahwa segala fasilitas dan benda pendukung pendidikan dilihat dari fungsinya, jenisnya, dan sifatnya antara lain :

1. Dilihat berdasarkan fungsinya dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana pendidikan memiliki fungsi secara tak langsung dan tak menentukan hasil belajar. Sedangkan sarana pendidikan memiliki fungsi secara langsung dan dapat menentukan hasil belajar. Seperti alat peraga, alat praktek, dan media pendidikan.
2. Ditinjau dari jenisnya fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik.
3. Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Bafadal ( 2009 : 110 ) bila ditinjau berdasarkan fungsi dan peran sarana dalam pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Alat pelajaran merupakan alat yang secara langsung digunakan dalam kegiatan belajar misalnya buku, alat tulis, dan alat praktik.
2. Alat peraga merupakan semua alat yang membantu proses pelaksanaan pendidikan selain dari peralatan inti, alat peraga dapat berupa benda atau perbuatan dari bersifat secara langsung atau nyata hingga yang bersifat tidak langsung seperti sketsa, bagan atau penguasaan konsep.

3. Media pengajaran ialah alat bantu pendidikan yang berbentuk apa saja yang berguna untuk menyampaikan pesan agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai ( Sardiman, 2011 : 6 ). Media pembelajaran ternagi menjadi tiga bagian berdasarkan panca indera untuk menangkap pesan yang disampaikan ( Bafaddal, 2009 : 6 ) yaitu media audio, mediavisual dan audiovisual.

Sedangkan menurut Bafadal ( 2009 : 3 ) mengklasifikasikan prasarana pendidikan ada dua jenis, yaitu :

1. Prasarana yang digunakan secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, ruang praktek dan laboratorium.
2. Prasarana yang penggunaannya secara tidak langsung dalam proses pendidikan seperti kantor, kantin, kamar kecil, ruang TU, dan tempat parkir.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan ialah segala alat dan perlengkapan yang menunjang proses pelaksanaan pendidikan baik yang digunakan secara langsung atau secara tidak langsung untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.

## **2.2 Motivasi Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi adalah suatu sugesti atau dorongan yang muncul karena diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau diri sendiri. Motivasi dalam pelajaran

sangatlah diperlukan karena dapat meningkatkan suatu prestasi dalam pembelajaran.

Sardiman ( 2012 :73) ialah sebuah daya memberikan gerak yang berasal dari dalam diri untuk berbuat suatu kegiatan yang berguna dalam mebcapai suatu tujuan. Sedangkan Mulyasa ( 2004 : 112 ) melanjutkan bahwa motivasi adalah daya dorong atau penarik yang menimbulkan arah dan tingkahlaku kearah sebuah tujuan, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dikarenakan adanya motivasi yang tinggi dalam dirinya.

Motivasi adalah perubahan semangat dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, menurut Mc. Donald dalam Sardiman ( 2016 : 73 ). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2010 : 249) berpendapat bahwa pelaksanaan pembelajaran motivasi ialah sebuah aspek yang bersifat dinamis dan memiliki peranan penting. Kebanyakan kasus pada siswa yang prestasi nya rendah bukan karena kemampuan yang ia miliki, tetapi disebabkan oleh kurangnya motivasi yang dimiliki siswa dalam belajar dan akibatnya siswa tersebut tidak memiliki usaha untuk meningkatkan kemampuannya.

Clayton Alderfer dalam Nashar (2004:42) motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran karena mendapat dorongan atau keinginan untuk berprestasi atau memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Suprijono (2009:163) menjelaskan tentang hakikat motivasi merupakan sebuah dorongan yang berasal dari internal maupun eksternal pada diri siswa yang

dalam proses belajar untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Sedangkan menurut Anderson dalam Elida Prayitno (1989:10) mengemukakan bahwa motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku murid yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar juga dapat mendorong peserta didik untuk melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Uno (2011:1) mengatakan motivasi merupakan sebuah dorongan dasar yang dapat memberikan gerak perubahan tingkah laku seseorang. Ketika berbicara tentang motivasi belajar, yang akan dijelaskan hanya dari sudut pandang internal dan eksternal seseorang, pendapat dari W.S Winkel 1997 dalam Sardiman 2012 ialah :

a. Motivasi intrinsik

Motivasi internal merupakan kondisi atau sesuatu yang berasal dari dalam diri seseorang dan bisa memberikan dorongan untuk berbuat sesuatu yaitu belajar yang memiliki hubungan erat dengan tujuan belajar seperti keinginan untuk sukses, mengembangkan minat, dan dikerjakan dengan rasa senang.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi eksternal merupakan motif yang bersifat aktif dan memiliki fungsi karena ada dorongan dari luar individu. Motivasi belajar berasal dari luar jika siswa memprioritaskan tujuan belajarnya di luar faktor kondisi belajar dan diluar hal yang dipelajari seperti kewajiban, kebutuhan, hadiah, gengsi, pujian, bahkan hukuman.

Syah (2003) berpendapat bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah :

- a. Guru, dalam pelaksanaan pembelajaran guru berperan penting terhadap motivasi belajar siswa dengan berbagai metode belajar dan cara penyampaian materi kepada siswa. Guru harus bisa menyesuaikan metode dengan materi yang diajarkan agar tujuan dari materi tersebut dapat tercapai.
- b. Orang tua dan keluarga, selain guru, peran orang tua di lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena selama di rumah orang tua lah yang memberikan dorongan, semangat dan bimbingan kepada anak untuk belajar dan memberikan arahan kepada anak bagaimana cara mengatasi masalah dalam belajar, ketika anak bisa mengatasi masalah maka motivasi belajarnya juga akan baik.
- c. Lingkungan masyarakat, kondisi lingkungan dalam bermasyarakat sangat berpengaruh sekali terhadap motivasi belajar anak pada usia sekolah. Yang paling berpengaruh di lingkungan masyarakat ialah teman sebaya, jika teman sebaya siswa merupakan anak yang rajin maka seorang siswa juga akan termotivasi untuk terus meningkatkan belajarnya.

Sedangkan Slameto (2010 :26) factor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa ialah :

- a. Aspirasi dan cita-cita yang merupakan sebuah target yang diinginkan oleh semua siswa, target juga disebut sebagai tujuan yang telah di tetapkan pada setiap kegiatan dan memiliki makna tersendiri bagi yang melaksanakannya.
- b. Kemampuan belajar siswa, jika siswa memiliki kemampuan belajar yang baik seperti aspek psikis yang terdiri dari pengamatan, perhatian, daya ingat, kemampuan berpikir, dan fantasi akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.
- c. Kondisi siswa, baik yang bersifat fisik ataupun psikologis sangat berpengaruh terhadap motivasinya.
- d. Kondisi lingkungan, kondisi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat merupakan unsur dari luar yang penting diketahui oleh guru agar seorang guru bisa mengelola kelas dan menciptakan iklim belajar yang baik dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, yang sifatnya tidak bisa stabil, terkadang kuat atau lemah bahkan hilang sama sekali. Hal ini berkaitan dengan kondisi siswa itu sendiri seperti emosional siswa, gairah atau semangat, situasi belajar, dan lain sebagainya.
- f. Upaya guru dalam proses belajar, hal ini berkaitan dengan cara guru mempersiapkan materi pembelajaran, cara penyampaian materi, bisa menarik perhatian siswa, dan lain sebagainya.

### 2.2.3 Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan belajar
- c. Kondisi jasmani dan rohani siswa
- d. Kondisi lingkungan kelas
- e. Unsur-unsur dinamis belajar, dan
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Menurut Arden N. Frandsen (Farozin, 2011:48) faktor yang menghambat motivasi belajar adalah

- a. Cemas,
- b. Merasa tidak aman,
- c. Tercekam rasa takut, dan gelisah.
- d. Sikap dan kebiasaan belajar yang buruk,
- e. Tidak menyenangkan mata pelajaran tertentu,
- f. Malas belajar, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, dan
- g. Kurang terbiasa membaca buku mata pelajaran.

### 2.2.4 Fungsi-Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Uno ( 2012 : 27-29 ) fungsi motivasi terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Merangsang timbulnya perilaku dan tindakan jika tidak ada motivasi maka tidak akan ada sebuah tindakan yaitu belajar.
2. Fungsi motivasi ialah pemberi arah yang berate mengarahkan suatu tindakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
3. Fungsi motivasi sebagai pengerak ialah menggerakkan perilaku seseorang. Besar kecil sebuah motivasi menentukan cepat atau lambat sebuah pekerjaan yang dilakukan seseorang.

Selanjutnya menurut Sadirman (2011) fungsi motivasi belajar ada tiga yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak siswa untuk melakukan kegiatan belajar.
2. Menentukan arah perbuatan, dalam hal ini motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sehingga siswa tahu apa yang harus dilakukannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dengan tujuan tersebut.

Senada dengan pendapat di atas, menurut Oemar Hamalik (2013:110) ada tiga fungsi motivasi yaitu sebagai berikut :

- a. Motivasi sebagai timbulnya tingkah laku atau perbuatan, yaitu mendorong manusia untuk berbuat yang merupakan langkah awal dalam suatu kegiatan.
- b. Motivasi sebagai pengarah, yaitu mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai sehingga bisa memberikan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan rumusan sebelumnya.

- c. Motivasi sebagai penggerak, yaitu menentukan kegiatan yang akan dikerjakan dan sesuai dengan tujuan, dengan cara mengedepankan kegiatan yang bermanfaat daripada yang tidak ada manfaatnya.

Dari beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi ialah untuk memberikan dorongan kepada manusia untuk berbuat, mengarahkan, dan menyeleksi perbuatan yang mana bila dikerjakan akan dicapai hasil yang diinginkan. Maka dari itu dengan besarnya motivasi maka mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar yang dicapai siswa.

#### **2.2.5 Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar**

Menurut Mulyasa (2013:114-115) prinsip yang dapat di implementasikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ialah :

1. Topic pembelajaran menarik dan berguna bagi siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.
2. Tujuan pembelajaran harus jelas dan siswa mengetahui tujuan tersebut.
3. Hasil belajar diperlihatkan kepada siswa.
4. Pujian dan hadiah lebih membuat siswa termotivasi tetapi hukuman juga diperlukan pada waktu tertentu.
5. Pahami keinginan, sikap, cita-cita, dan rasa ingin tahu siswa.
6. Pahami perbedaan latar belakang siswa ketika memberikan materi.
7. Pahami kebutuhan siswa, perhatian dan mengatur pengalaman belajar siswa sehingga siswa merasa puas dan lebih terarah kepada keberhasilan sehingga siswa lebih percaya diri dan memperoleh prestasi yang baik.

### 2.2.6 Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar pada Siswa

Menurut Oemar Hamalik ( 2013 : 166-167 ), ada berbagai macam cara yang dapat digunakan oleh guru dalam menggerakkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa, yakni sebagai berikut :

1. Memberi Angka, pada umumnya siswa yang telah mengerjakan tugas tentu ingin mengetahui hasil dari pekerjaan mereka, yaitu berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa yang mendapat angka bagus, akan semakin termotivasi untuk belajar lebih giat. Sebaliknya siswa yang mendapat angka yang jelek, kemungkinan akan membuatnya menjadi frustrasi atau dapat menjadi pendorong bagi dirinya agar belajar lebih baik lagi.
2. Pujian, memberikan pujian kepada siswa yang telah mengerjakan pekerjaannya dengan baik sangat besar manfaatnya sebagai pendorong belajar, dengan kata lain memberikan pujian dapat menimbulkan rasa senang dan puas.
3. Kerja kelompok, di dalam sebuah kelompok, setiap anggota kelompok perlu melakukan kerjasama dalam belajar dengan baik. Terkadang ada keinginan untuk mempertahankan nama baik kelompok agar semakin giat ketika belajar.
4. Persaingan, baik kerja dalam kelompok atau individu, persaingan dapat memberikan motif social kepada siswa. Cuma terkadang persaingan secara individu bisa menimbulkan pengaruh yang negative, misalnya rusaknya persahabatan, perselisihan, dan pertentangan antara kelompok belajar.

5. Hadiah, cara ini dapat juga dilakukan dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga.
6. Penilaian, dengan memberikan nilai kepada siswa secara kontinew akan berdampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil yang baik. Ketika siswa sering mendapatkan masalah dan harus diselesaikan maka siswa akan terlatih untuk lebih teliti dalam mengerjakan sebuah kegiatan.
7. Karyawisata dan ekskursi, cara ini berguna untuk meningkatkan motivasi siswa karena dengan pengalaman yang di dapat siswa secara langsung dan memiliki makna tersendiri. Objek yang di kunjungi juga harus menarik, bebas dan lepas dari aturan ketika didalam kelas yang bertujuan untuk menghilangkan stress yang ada sehingga kegiatan belajar lebih menyenangkan.
8. Sarkasme, ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang dalam batas-batas tertentu.
9. Minat, merupakan unsur pokok yang menimbulkan motivasi seseorang karena minat bisa menjadi kebutuhan yang harus di capai oleh seseorang.
10. Tujuan yang diakui, tujuan yang jelas dan berlaku untuk semua akan menjadi sebagai motivasi bagi siswa, karena dengan tujuan itulah siswa akan menjadi bergairah untuk terus belajar dan akan mendapatkan keuntungan tersendiri.

## 2.3 Prestasi Belajar

### 2.3.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar tersebut. Penilaian terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai sasaran atau pun tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, yang lazim ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru, menurut Asmara ( 2009 : 11 ). Sedangkan menurut Mujiyono dan Dimiyati ( 2009 : 3 ) prestasi/hasil belajar merupakan hasil dari interaksi dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Winkel ( 1997 ) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah bukti keberhasilan pendidikan atau hasil kemampuan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai bobot pencapaiannya. Kemudian Purwanto (2011) berpendapat bahwa prestasi belajar ialah hasil yang di capai oleh seorang siswa dalam pembelajaran sebagaimana yang tertulis pada raport masing-masing siswa.

Nasution .S (1987) prestasi belajar merupakan hasil sempurna yang mampu di capai oleh siswa dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi akan maksimal jika terdapat tiga aspek inti yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, dan tidak maksimal sebuah prestasi jika tidak ada ketiga aspek inti tersebut.

Tohirin ( 2011 : 151 ) prestasi belajar adalah apa yang telah di capai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto ( 2003 : 269 ) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Menurut Hetika ( 2008 : 23 ) prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan.

Berdasarkan definisi diatas disimpulkan bahwa prestasi/hasil belajar ialah ukuran dari penilaian hasil belajar yang di aplikasikan dalam bentuk symbol, huruf, atau kalimat yang menjelaskan prestasi yang telah dicapai selama waktu tertentu.

### **2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar didapat dari serangkaian kegiatan yang dapat menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, sikap, dan pengetahuan yang disebut belajar. Belajar tidak selamanya berhasil baik, tetapi seringkali terdapat hal-hal yang mengakibatkan kegagalan dan keterlambatan kemajuan belajar. Menurut Slameto ( 2010 : 54-71 ) faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal, adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah

- a) Factor kesehatan ialah dengan tujuan agar seseorang dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan harus tetap menjaga kesehatan tubuhnya secara terus menerus.
- b) Cacat fisik (tubuh) dapat menyebabkan kondisi yang tidak sempurna terutama pada fungsi alat indera dan tubuhnya.

## 2. Faktor psikologis

- a) Intelegensi merupakan kemampuan yang baik dalam menghadapi dan beradaptasi dengan kondisi baru secara aktif, paham dan pandai menggunakan konsep abstrak dengan efektif, bisa membangun relasi dengan cepat dan mudah mempelajarinya.
- b) Minat dan bakat, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang disertai dengan rasa senang. Sedangkan bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan nyata setelah belajar.
- c) Motif ialah daya gerak atau dorongan yang menentukan tujuan baik secara sadar atau tidak dan memiliki hubungan erat dengan tujuan yang ingin di capai.
- d) Kesiapan, merupakan kesiediaan untuk memberi respon atau bereaksi.

### 3. Faktor kelelahan

a) Kelelahan jasmaniah, terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan badan.

b) kelelahan rohani, dapat dilihat dengan adanya kebosanan dan kelesuan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi karena terus-menerus memikirkan masalah tanpa istirahat.

b. Faktor eksternal, merupakan faktor dari luar individu. faktor eksternal terdiri dari :

#### 1. Faktor keluarga

a) Cara orang tua mendidik, cara orang tua dalam mendidik besar pengaruhnya terhadap proses belajar anaknya.

b) Suasana rumah, agar anak dapat belajar dengan sungguh-sungguh maka kondisi rumah harus tenang dan tentram.

c) Ekonomi keluarga sangat menentukan motivasi belajar anak jika kebutuhan dan fasilitas belajarnya cukup.

d) Pengertian dari orang tua, yaitu anak perlu perlindungan dan perhatian dari orang tua ketika anak menghadapi suatu masalah.

e) Latar belakang budaya, suatu kebiasaan yang ada dalam keluarga dan tingkat pendidikan di lingkungan keluarga berpengaruh terhadap sikap belajar anak.

## 2. Faktor sekolah

- a) Metode mengajar merupakan jalan yang wajib di tempuh dalam proses belajar.
- b) Kurikulum terdiri dari beberapa kegiatan yang diwajibkan kepada siswa.
- c) Relasi guru dengan siswa, adanya hubungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap keinginan belajar siswa.
- d) Peralatan belajar yang baik, lengkap serta tepat penggunaannya akan memperlancar daya tangkap siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- e) Disiplin sekolah, erat hubungannya dengan kerajinan siswa dengan sekolah juga belajar.

## 3. Faktor masyarakat

- a) Siswa langsung terlibat dalam kegiatan masyarakat, hal ini bisa memberikan keuntungan dalam perkembangannya, tetapi jika siswa terlalu banyak terlibat juga tidak baik karena bisa mengganggu aktivitas belajarnya, sehingga siswa diharapkan lebih bijaksana dalam manajemen waktu.
- b) Media massa misalnya televisi, koran, majalah, internet, dan media lainnya yang beredar di masyarakat.
- c) Teman bergaul, pengaruh teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Agar siswa memiliki teman bergaul yang baik maka perlu pengawasan dari orang tua dan pendidik secara bijaksana.

Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, maka kedua faktor tersebut hendaknya dapat mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga dalam diri siswa dapat tumbuh semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

#### 2.4 Penelitian Relevan

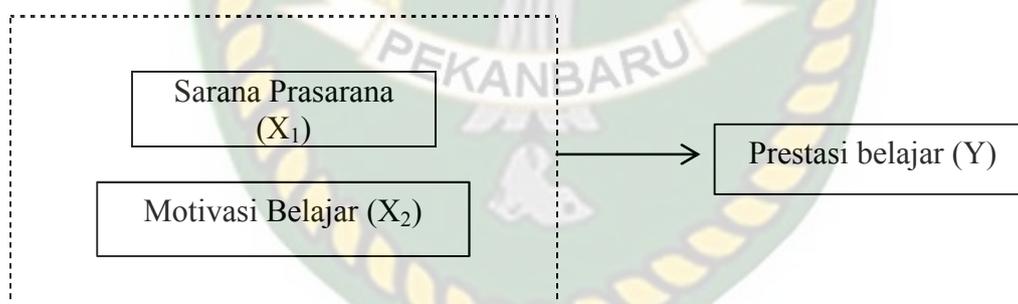
1. Ahmad Jibril (2014) judul pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa IPS kelas VII di SMP Negeri 9 Pekanbaru, dari hasil pengolahan data melalui SPSS terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.
2. Devi Ayu Kusuma Putri (2015) judul Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan anatar sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.
3. Siti Aminah (2014) dengan judul Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di SMK Ibnu Tarmiyah Pekanbaru. Dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar siswa.
4. Anang Yuliawan (2014) dengan judul Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1

Program Khusus Wonogiri. Dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar siswa.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan ke-empat penelitian di atas ialah dari tingkat pendidikan yang diteliti, tempat dan waktu penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga sama-sama meneliti tentang Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Secara skematis kerangka pemikiran penelitian berbentuk paradigma penelitian pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

X : Variabel Independen (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sarana Prasarana (X<sub>1</sub>) dan Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>).

Y : Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang menjadi pusat penelitian utama bagi peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel

dependen adalah Prestasi Belajar.

—————→ : Garis pengaruh secara parsial antara X terhadap variabel Y.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2001) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikaitkan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

$H_{a3}$  = Terdapat Pengaruh yang Positif dan Signifikan antara Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan pada penelitian ini menggunakan data berupa angka. Sugiyono (2010:13) penelitian dikatakan kuantitatif dikarenakan penelitian menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan bantuan statistic (*SPSS versi. 22*).

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Singingi. Penelitian ini mulai dilaksanakan tanggal 20 februari 2021 dan berakhir pada tanggal 10 maret 2021.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Arikunto (2010:173), populasi ialah subjek penelitian secara keseluruhan. Sedangkan Sugiyono (2010:61) populasi ialah generalisasi wilayah yang mencakup objek dan subjek dengan karakter dan kualitas tertentu yang peneliti tetapkan untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Singingi sebanyak 97 orang siswa.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono ( 2010 : 148 ) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *sampling jenuh*. Dikatakan *jenuh* karena jumlah populasi relative kecil. Menurut Sugiyono ( 2010 : 68 ) menyatakan : “sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel”. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 97 orang/siswa.

### 3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel. Dapat dilihat bahwa variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Di dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu sarana prasarana ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ).
2. Variabel Terikat adalah variabel (Y) yang dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas di dalam penelitian, adapun yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah:

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari siswa tentang pengaruh sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa kepada siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket yang memuat indikator sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh suatu informasi.

#### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah berupa dekomendasi atau data-data yang telah ada, yang mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen berupa daftar/rekap nilai prestasi siswa yang berasal dari hasil belajar siswa yang diperoleh dari sekolah.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

Arikunto (2010:156), observasi ialah suatu kegiatan atau aktivitas yang sempit, yang di mana untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan penglihatan. Teknik observasi yang dimaksud ini digunakan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang siswa untuk mengetahui segala sesuatu, dan sesuai dengan judul yang diteliti.

## 2. Angket

Angket adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang diinginkan. (Sugiyono, 2010:199-203).

### 3.7 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur suatu gejala yang akan menggunakan instrumen penelitian atau suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti.

Adapun instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Responden harus menjawab sendiri angket yang diberikan yang dibuat dengan menggunakan *Google Form* dan dilakukan secara *online* atau daring dengan cara mengedarkan *link* angket kepada responden untuk menjangkit data mengenai sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

Dalam penelitian ini untuk mencapai hasil yang diharapkan maka dalam pengembangan instrumen digunakan dengan mengemukakan kisi-kisi instrument. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri 3 variabel dan 12 indikator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Kisi Kisi Penyusunan Angket Sarana Prasarana**

No.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1.	Variabel X <sub>1</sub> : Sarana Prasarana	1. Ketersediaan buku tulis dan alat-alat tulis menulis 2. Ketersediaan alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung 3. ketersediaan media audio , media visual dan media audio visual 4. Ketersediaan prasarana langsung dan prasarana tidak langsung	1,2 3,4 5,6,7 8,9,10,11,12,13,14,15

Sumber : Bafadal (2009 : 6)

**Tabel 2. Kisi Kisi Penyusunan Angket Motivasi Belajar**

No.	VARIABLE	INDIKATOR	ITEM
1.	Variabel X <sub>2</sub> : Motivasi Belajar Siswa	1. Teknik menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi tugas 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 6. Cepat mempertahankan pendapatnya 7. Tidak mudah melepaskan hal yang yakin 8. Sering memecahkan masalah soal	16, 17 18, 19 20, 21 22, 23 24, 25 26 27, 28 29, 30

Sumber : Sardiman (2011:83)

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup yaitu responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Dan jawaban pada angket ini ada alternative pilihan jawaban dan di beri skor. Pemberian skor jawaban angket menggunakan *Skala Likert* dengan bobot 1 samapai 5 ( Ridwan & Sunarto, 2010 ) sebagai berikut:



### 3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas atau uji kehandalan menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik dan valid. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama.

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, maka pengujian reliabilitasnya akan diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbatch* (Arikunto,2010).

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen                       $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan                       $\sigma^2_t$  = Varian total

### 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2007) teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan *SPSS Versi 22.0*.

### 3.9.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, untuk menghitung frekuensi nilai jawaban dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pernyataan yang diajukan, untuk mencari presentase jawaban angket dari responden digunakan rumus:

Keterangan :

p = Angka dalam persentase

f = Frekuensi siswa

N = Jumlah Sampel

100% = Angka tetap persentase

Setelah data-data dari angket ini nanti terkumpul, kemudian data ini dikelompokkan serta dianalisis, maka untuk menentukan datanya menggunakan presentase yang disesuaikan kriteria yang dikemukakan oleh Riduwan, (2010:89) yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. Kriteria Analisis Deskriptif Data**

No.	Klasifikasi	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang Sekali

### 3.9.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

#### 3.9.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Menurut Priyatno (2010) suatu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

#### 3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang *linear* antara variabel independen dalam model regresi. Menurut Santoso dalam Priyatno (2010) untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance-Inflating-Factor*) yaitu:

- a. Jika nilai  $VIF < 5$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.
- b. Jika nilai  $VIF > 5$  maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

### 3.9.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Riduwan (2009) analisis regresi berganda menggunakan rumus

sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Persentasi dari kepuasan belajar ekonomi

a = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

x<sub>1</sub> = Kemampuan Berkomunikasi Guru

x<sub>2</sub> = Kedisiplinan Siswa

### 3.9.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini menggunakan standart statistik yang berlaku pada umumnya dengan tingkat kepercayaan 95% /  $\alpha = 0,05$ . Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. < 0,05 atau thitung > ttabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai sig. > 0,05 atau thitung < ttabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Uji Simultan (Uji F)

Yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terkait secara bersama-sama. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y).

#### 3.10.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengukuran adalah dengan menghitung angka koefisien regresi penentu berganda ( $R^2$ ).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah**

SMA Negeri 1 Singingi berdiri pada tahun 1988 dengan nama SMA N Muara Lembu (kelas jauh) SMA N Teluk Kuantan. Pada tahun itu sekolah ini hanya memiliki satu ruangan kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 48 siswa, dibawah pimpinan bapak Drs. Irhasri yang berlokasi dikelurahan muara lembu kecamatan Kab. Kuantan Singingi (Kuansing).

Seiring berjalannya waktu SMA N Muara Lembu berubah menjadi nama SMA Negeri 1 Singingi dengan keluarnya surat keterangan kenegerian No.08/AE.508264 tepatnya pada tanggal 2 juni 1994 dibawah pimpinan bapak Asri Yunus, BA. Semenjak berdirinya SMA Negeri 1 Singingi hingga saat ini telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah diantaranya:

1. Drs. IRHASRI masa tugas tahun 1989 s/d 1991.
2. Drs. ALHARDI HASRI masa tugas tahun 1991 s/d 1994.
3. ASRI YUNUS, BA masa tugas tahun 1994 s/d 2000.
4. YURNALIS, BA masa tugas tahun 2000 s/d 2002.
5. Drs. KASNUR masa tugas tahun 2002 s/d 2009.
6. Drs. H. MASPARD.MM masa tugas tahun 2009 s/d 2015.
7. MULKISMAWATI, S.Pd.I masa tugas tahun 2015 s/d 2017.
8. MASWANDI S.Pd M.Pd masa tugas tahun 2018 s/d sekarang.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

##### 1. Visi

“Mewujudkan sekolah yang berkualitas dilandasi iman, serta berwawasan lingkungan”

##### 2. Misi

1. Meningkatkan dan membudayakan disiplin bagi semua warga sekolah.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
3. Menumbuhkan rasa bersaing pada setiap siswa untuk meraih prestasi.
4. Mendirikan sholat berjama'ah bagi seluruh warga sekolah.
5. Meningkatkan dan membudayakan membaca al-qur'an bagi seluruh warga sekolah.
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan aman.
7. Menjadikan lulusan SMA Negeri 1 Singingi yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi.
8. Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati dilingkungan SMA Negeri 1 Singingi.
9. Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan, damai dan harmonis.

#### 4.1.3 Keadaan Fisik Sekolah

SMA Negeri 1 Singingi yang terletak di kelurahan Muaralembu merupakan Sekolah Menengah Atas tertua di Kecamatan Singingi. Kecamatan Singingi sendiri terdiri dari 12 desa dan 1 kelurahan dengan jumlah penduduk 27.887 jiwa terdiri dari 12.907 jiwa perempuan dan 19.980 jiwa laki-laki (sensus penduduk tahun 2005). Jumlah penduduk sebanyak ini mendiami daerah seluas 2.240,21

km<sup>2</sup> SMA Negeri 1 Singingi terletak di jalan Jend.Sudirman No. 175 Muara Lembu Kec. Singingingi Kab. Kuantan Singingi.

Memiliki luas tanah, jumlah ruangan kelas 12 ruangan dengan ukuran 72. Dan bangunan lainnya antara lain:

**Tabel 5. Ukuran Dan Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Singingi**

Jenis Ruangan	Luas Ruangan	Kondisi/Keadaan Ruangan
1. Perpustakaan		Baik
2. Laboratorium kimia		Baik
3. Laboratorium fisika		Baik
4. Ruang guru		Baik
5. Ruang Kepala Sekolah		Baik
6. Mesjid		Baik
7. Tata Usaha		Baik

Lapangan olahraga terdapat 3 jenis lapangan olahraga dengan luas total , yang terdiri dari lapangan volly, basket, takraw.

#### 4.1.4 Keadaan Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 1 Singingi yang terletak di kelurahan Muaralembu merupakan Sekolah Menengah Atas tertua di Kecamatan Singingi. Kecamatan Singingi sendiri terdiri dari 12 desa dan 1 kelurahan dengan jumlah penduduk 27.887 jiwa terdiri dari 12.907 jiwa perempuan dan 19.980 jiwa laki-laki (sensus penduduk tahun 2005). Jumlah penduduk sebanyak ini mendiami daerah seluas 2.240,21 km<sup>2</sup>

Lingkungan SMA Negeri 1 Singingi cukup sejuk sebab halaman didepan kelas dutumbuhi pohon ketapang serta bunga-bunga. Dengan kata lain sekolah ini cukup baik sebagai salah satu lembaga pendidikan dikarenakan letaknya yang

cukup strategis yang berlokasi diatas perbukitan dan suasana cukup tenang dan jauh dari keramaian serta pemukiman penduduk. Sehingga siswa terhindar dari polusi suara pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sekolah ini juga jauh dari kawasan industry atau pabrik, dengan demikian terhindar dari polusi udara, polusi air, dan limbah racun yang berpotensi bahaya terhadap kesehatan.

Untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan, telah dilakukan berbagai upaya antara lain:

1. Sebagai pembatas lokasi dibangun tembok yang cukup tinggi disekeliling wilayah sekolah
2. Diteras depan kelas dibuatkan tempat duduk, berupa bangku kayu, serta rak sepatu agar ketika siswa memasuki kelas sepatu tidak berserakan.
3. Halaman dan bagian pinggir lapangan upacara ditanam pohon-pohon peneduh.
4. Tempat parkir luas dan aman, karena dilengkapi pos satpam yang mengontrol dan menjaga kendaraan.

#### **4.1.5 Fasilitas Sekolah**

SMA Negeri 1 Singingi sebagai salah satu lembaga formal, dimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah terbilang cukup dan lengkap, namun pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut digunakan secara optimal mungkin hal ini karena dalam kebijaksanaan pimpinan yang dibutuhkan oleh operasional lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kurikulum SMA Negeri 1 Singingi yaitu ibu Sri Evita, S.Pd.Sarana dan prasarana merupakan hal-hal yang

berhubungan dengan aset sekolah. Artinya perlengkapan-perengkapan yang menunjang dan mendukung kegiatan dan proses belajar mengajar. Hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Singingi**

No	Jenis Ruang	Kuantitas/Jumlah	Kualitas/Kelayakan
1	Ruang Kelas/ belajar	12	Baik
2	Laboratorium	2	Baik
4	Labor Komputer	1	Cukup
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Urusan Kurikulum	1	Baik
8	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Majelis Guru	5	Baik
14	Kamar Mandi/ We Guru/ TU	3	Baik
15	Kamar Mandi/WC Siswa	8	Baik
18	Ruang Ibadah/Mushola	1	Baik
19	Ruang Tata Usaha	1	Baik
21	Ruang Piket	1	Baik
25	Kantin	3	Baik
26	Lapangan Upacara /Olahraga	1	Baik
27	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1	Baik
28	Gudang	1	Baik
29	Bel	1	Baik
30	Sound System	1	Baik
31	Bendera Merah Putih	1	Baik
32	Tiang Bendera Besi/Kayu	2	Baik
33	Projector	7	Baik

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengujian Instrumen

Untuk menguji keandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan uji reabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian instrumen ini dilakukan di SMA Negeri 1 Singingi kelas X IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Bertujuan untuk menunjukkan kevalidan butir pernyataan yang disajikan dengan menggunakan bantuan *SPSS V 22.0* sebelum dilakukannya pengumpulan data.

Adapun hasil penelitian validitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi.

No.	Indikator	R <sub>hitung</sub>	KET	R <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
<b>SARANA PRASARANA</b>					
1.	Saya menyediakan peralatan belajar dengan lengkap, seperti buku pelajaran, buku tulis, pensil, pulpen dll.	0,666	>	0,361	<b>VALID</b>
2.	Jumlah siswa dalam setiap kelas tidak melebihi 36 dan utuk setiap ruang kelas lengkap dengan meja, kursi, serta papan tulis.	0,830	>	0,361	<b>VALID</b>
3.	Sekolah saya mempunyai computer myob yang lengkap.	0,576	>	0,361	<b>VALID</b>
4.	Setiap mata pelajaran yang di ajarkan selalu dilengkapi dengan alat peraga, seperti flem, slide, photo, gambar, dll.	0,857	>	0,361	<b>VALID</b>
5.	Sekolah saya disetiap kelas terdapat tape recorder.	0,614	>	0,361	<b>VALID</b>
6.	Di setiap kelas terdapat papan tulis, peta, dan globe.	0,830	>	0,361	<b>VALID</b>
7.	Guru saya selalu menunjukkan film yang sesuai dengan materi pelajaran.	0,413	>	0,361	<b>VALID</b>
8.	Sekolah saya memiliki gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.	0,595	>	0,361	<b>VALID</b>
9.	Sekolah saya termasuk gedung sekolah yang besar dan luas.	0,816	>	0,361	<b>VALID</b>
10.	Sekolah saya memiliki lapangan dan peralatan olahraga yang lengkap.	0,857	>	0,361	<b>VALID</b>
11.	Sekolah saya memiliki ruang laboratorium untuk mengadakan praktek akuntansi.	0,831	>	0,361	<b>VALID</b>
12.	Ruang kepala sekolah di sekolah saya sudah terpisah dari ruang guru.	0,664	>	0,361	<b>VALID</b>
13.	Sekolah saya memiliki kantin sekolah lebih dari satu.	0,799	>	0,361	<b>VALID</b>
14.	Jarak sekolah saya terjangkau dengan berjalan kaki maksimal 6 Km dari kelompok pemukiman permanen.	0,731	>	0,361	<b>VALID</b>

15.	Di sekolah saya terdapat mushola yang di pergunakan untuk kegiatan rohani dan ibadah.	0,685	>	0,361	<b>VALID</b>
<b>MOTIVASI BELAJAR</b>					
16.	Saya mengerjakan seluruh soal yang diberikan dengan tuntas.	0,883	>	0,361	<b>VALID</b>
17.	Saya teliti dalam mengerjakan soal-soal ekonomi.	0,870	>	0,361	<b>VALID</b>
18.	Saya yakin dapat menyelesaikan kesulitan yang saya hadapi saat belajar ekonomi.	0,774	>	0,361	<b>VALID</b>
19.	Saya akan bertanya pada teman, guru atau mencari solusinya dibuku jika menemui kesulitan.	0,874	>	0,361	<b>VALID</b>
20.	Saya selalu mempersiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan.	0,919	>	0,361	<b>VALID</b>
21.	Saya memperhatikan pelajaran dengan seksama.	0,731	>	0,361	<b>VALID</b>
22.	Saya bertanggung jawab dalam mengerjakan soal.	0,532	>	0,361	<b>VALID</b>
23.	Saya tidak mencontek saat mengerjakan tugas individu	0,528	>	0,361	<b>VALID</b>
24.	Saya tidak bosan apabila pembelajaran ekonomi dilaksanakan dengan metode ceramah.	0,883	>	0,361	<b>VALID</b>
25.	Saya suka ketika ceramah dikombinasikan dengan latihan soal.	0,823	>	0,361	<b>VALID</b>
26.	Saya mampu memberikan argument/alasan dari jawaban yang saya berikan.	0,532	>	0,361	<b>VALID</b>
27.	Saya yakin dengan jawaban pekerjaan rumah (PR) yang saya selesaikan.	0,376	>	0,361	<b>VALID</b>
28.	Saya yakin dengan latihan soal akan mempermudah saya dalam memahami pelajaran ekonomi.	0,883	>	0,361	<b>VALID</b>
29.	Saya senang memecahkan masalah soal-soal ekonomi.	0,870	>	0,361	<b>VALID</b>
30.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang memiliki tingkat kesulitan yang semakin tinggi.	0,774	>	0,361	<b>VALID</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Item dalam instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , pada instrumen ini besar  $r$  tabelnya adalah 0,361. Berdasarkan tabel di atas, dari 30 item pernyataan seluruhnya adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen yang menunjukkan konsistensi sebuah data. Oleh karena itu instrumen yang reliabel, berarti dapat digunakan untuk mengukur hal sama pada waktu yang berbeda dengan memberikan hasil yang sama.

Uji reliabilitas ini dilakukan pada item pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Pada penelitian ini butir pernyataan yang diuji adalah 15 pernyataan untuk variabel Sarana Prasarana, 15 pernyataan untuk variabel Motivasi Belajar, dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir.

Pengujian reliabel dilakukan dengan menggunakan formula *Alpha Cronbatch*. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sarana Prasarana (X <sub>1</sub> )	,944	15
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	,953	15

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2010) menyatakan bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 4.4 menunjukkan nilai koefisien variabel Sarana Prasarana adalah 0,944 dan variabel Motivasi Belajar

adalah 0,953 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir, ini berarti skoranya berada diatas 0,6 sehingga instrumen yang digunakan adalah reliabel.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi, yang terdiri dari 30 item pernyataan positif yang telah valid dan reliabel.

Untuk menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan (Riduwan, 2009), yakni:

Tabel 9. Tabel Klasifikasi

No.	Klasifikasi	Kategori
1.	81-100%	Sangat Baik
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Cukup
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang Sekali

#### 1. Variabel Sarana Prasana

Besar frekuensi nilai jawaban dari setiap indikator dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

---

Tabel 10. Indikator Ketersediaan Buku Tulis dan Alat-Alat Tulis Menulis

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya menyediakan peralatan belajar dengan lengkap, seperti buku pelajaran, buku tulis, pensil, pulpen dll.	51	52,6	32	33,0	10	10,3	4	4,1	0	0
Jumlah siswa dalam setiap kelas tidak melebihi 36 dan utuk setiap ruang kelas lengkap dengan meja, kursi, serta papan tulis.	47	48,5	28	28,9	10	10,3	7	7,2	5	5,2
<b>TOTAL</b>	<b>98</b>		<b>60</b>		<b>20</b>		<b>11</b>		<b>5</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>50.55</b>		<b>30.95</b>		<b>10.3</b>		<b>5.65</b>		<b>2.6</b>

*Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.*

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator ketersediaan buku tulis dan alat-alat tulis menulis, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 50.55%, setuju (S) 30.95 %, kurang setuju (KS) 10.3%, tidak setuju (TS) 5.65%, sangat tidak setuju (STS) 2.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan buku tulis dan alat-alat tulis menulis yang dimiliki oleh siswa berada pada kategori sangat baik yakni sebesar 84.22% (lampiran 3) yang berada pada rentang 81%-100%.

Tabel 11. Indikator Ketersediaan Alat Peraga Langsung dan Alat Peraga Tidak

## Langsung

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sekolah saya mempunyai computer myob yang lengkap	7	7,2	20	20,6	39	40,2	13	13,4	18	18,6
Setiap mata pelajaran yang di ajarkan selalu dilengkapi dengan alat peraga, seperti flem, slide, photo, gambar, dll	29	29,9	29	29,9	15	15,5	20	20,6	4	4,1
<b>TOTAL</b>	<b>36</b>		<b>49</b>		<b>54</b>		<b>33</b>		<b>22</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>18.55</b>		<b>25.25</b>		<b>27.85</b>		<b>17</b>		<b>11.35</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator ketersediaan alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung yang dimiliki sekolah, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 18.55%, setuju (S) 25.25%, kurang setuju (KS) 27.85%, tidak setuju (TS) 17%, sangat tidak setuju (STS) 11.35%. Hasil ini menunjukkan bahwa Ketersediaan Alat Peraga Langsung dan Alat Peraga Tidak Langsung yang dimiliki sekolah berada pada kategori baik yakni sebesar 64.53% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 12. Indikator Ketersediaan Media Audio, Media Visual dan Media Audio

## Visual

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sekolah saya disetiap kelas terdapat tape recorder	29	29,9	31	32,0	5	5,2	19	19,6	13	13,4
Di setiap kelas terdapat papan tulis, peta, dan globe	46	47,4	24	24,7	22	22,7	3	3,1	2	2,1

Guru saya selalu menunjukkan film yang sesuai dengan materi pelajaran	56	57,7	38	39,2	3	3,1	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>131</b>		<b>93</b>		<b>30</b>		<b>22</b>		<b>15</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>45</b>		<b>31.96</b>		<b>10.33</b>		<b>7.56</b>		<b>5.16</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator ketersediaan media audio, media visual dan media audio visual, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 45%, setuju (S) 31.96%, kurang setuju (KS) 10.33%, tidak setuju (TS) 7.56%, sangat tidak setuju (STS) 5.16%. Hasil ini menunjukkan bahwa Ketersediaan Media Audio, Media Visual dan Media Audio Visual yang dimiliki sekolah berada pada kategori baik yakni sebesar 80.82% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 13. Indikator Ketersediaan Prasarana Langsung dan Prasarana Tidak Langsung

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Sekolah saya memiliki gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan	38	39,2	34	35,1	18	18,6	7	7,2	0	0
Sekolah saya termasuk gedung sekolah yang besar dan luas	40	41,2	26	26,8	21	21,6	5	5,2	5	5,2
Sekolah saya memiliki lapangan dan peralatan olahraga yang lengkap	54	55,7	24	24,7	11	11,3	8	8,2	0	0
Sekolah saya memiliki ruang laboratorium untuk mengadakan praktek akuntansi	33	34,0	16	16,5	13	13,4	18	18,6	17	17,5
Ruang kepala sekolah di sekolah saya sudah terpisah dari ruang guru	67	69,1	12	12,4	9	9,3	3	3,1	6	6,2

Sekolah saya memiliki kantin sekolah lebih dari satu	28	28,9	33	34,0	14	14,4	16	16,5	6	6,2
Jarak sekolah saya terjangkau dengan berjalan kaki maksimal 6 Km dari kelompok pemukiman permanen	42	43,3	25	25,8	21	21,6	6	6,2	3	3,1
Di sekolah saya terdapat mushola yang di pergunakan untuk kegiatan rohani dan ibadah	44	45,4	23	23,7	23	23,7	5	5,2	2	2,1
<b>TOTAL</b>	<b>346</b>		<b>193</b>		<b>118</b>		<b>68</b>		<b>39</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>44.6</b>		<b>24.87</b>		<b>16.73</b>		<b>8.12</b>		<b>5.03</b>

*Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.*

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator ketersediaan prasarana langsung dan prasarana tidak langsung, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 44.6%, setuju (S) 24.87%, kurang setuju (KS) 16.73%, tidak setuju (TS) 8.12%, sangat tidak setuju (STS) 5.03%. Hasil ini menunjukkan bahwa Ketersediaan Prasarana Langsung dan Prasarana Tidak Langsung yang terdapat disekolah berada pada kategori baik yakni sebesar 79.34% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 14. Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Sarana Prasarana

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Ketersediaan Buku Tulis Dan Alat-Alat Tulis Menulis	84.22%	Sangat Baik
2.	Ketersediaan Alat Peraga Langsung Dan Alat Peraga Tidak Langsung	64.53%	Baik
3.	Ketersediaan Media Audio , Media Visual Dan Media Audio Visual	80.82%	Baik
4.	Ketersediaan Prasarana Langsung Dan Prasarana Tidak Langsung	79.34%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		<b>77.22%</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: Olahan Data SPSS Versi 22.0 Tahun 2021.*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata dari keseluruhan indikator variabel sarana prasarana senilai 77.22% berada dikategori Baik. Dalam hal ini berarti kelengkapan sarana dan prasarana yang disediakan dan dimiliki baik oleh siswa maupun sekolah sudah baik dan lengkap. Indikator yang memiliki skor tertinggi berada pada indikator Ketersediaan Buku Tulis Dan Alat-Alat Tulis Menulis yang dimiliki oleh siswa, hal ini berarti kesadaran siswa untuk menyiapkan perlengkapan sekolah sudah sangat baik. Namun indikator ketersediaan alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung yang disediakan dari sekolah merupakan indikator terendah tetapi masih dalam kategori baik.

#### 1. Variabel Motivasi Belajar

Besar frekuensi nilai jawaban dari setiap indikator dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Indikator Teknik Menghadapi Tugas

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mengerjakan seluruh soal yang diberikan dengan tuntas.	46	47,4	24	24,7	22	22,7	3	3,1	2	2,1
Saya teliti dalam mengerjakan soal-soal ekonomi.	40	41,2	23	23,7	24	24,7	5	5,2	5	5,2
<b>TOTAL</b>	<b>86</b>		<b>47</b>		<b>46</b>		<b>8</b>		<b>7</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>44.3</b>		<b>24.3</b>		<b>23.7</b>		<b>4.15</b>		<b>3.65</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator teknik menghadapi tugas, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 44.3%, setuju (S) 24.3%, kurang setuju (KS) 23.7%, tidak setuju (TS) 4.15%, sangat tidak setuju (STS) 3.65%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam

menghadapi tugas berada pada kategori baik yakni sebesar 80.03% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 16. Indikator Ulet menghadapi tugas

Pernyataan	SS		S		KS		STS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin dapat menyelesaikan kesulitan yang saya hadapi saat belajar ekonomi.	42	43,3	23	23,7	23	23,7	8	8,2	1	1,0
Saya akan bertanya pada teman, guru atau mencari solusinya dibuka jika menemui kesulitan.	25	25,8	29	29,9	25	25,8	14	14,4	4	4,1
<b>TOTAL</b>	<b>67</b>		<b>52</b>		<b>48</b>		<b>22</b>		<b>5</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>34.55</b>		<b>26.8</b>		<b>24.75</b>		<b>11.3</b>		<b>2.55</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator ulet menghadapi tugas, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 34.55%, setuju (S) 26.8%, kurang setuju (KS) 24.75%, tidak setuju (TS) 11.3%, sangat tidak setuju (STS) 2.55%. Hasil ini menunjukkan bahwa keuletan dan keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berada pada kategori baik yakni sebesar 75.87% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 17. Indikator Minat/kesungguhan terhadap Pembelajaran

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya selalu mempersiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan.	28	28,9	33	34,0	14	14,4	16	16,5	6	6,2
Saya memperhatikan pelajaran dengan seksama.	67	69,1	12	12,4	9	9,3	3	3,1	6	6,2
<b>TOTAL</b>	<b>95</b>		<b>45</b>		<b>23</b>		<b>19</b>		<b>12</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>49</b>		<b>23.2</b>		<b>11.85</b>		<b>9.8</b>		<b>6.2</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator minat/kesungguhan terhadap pembelajaran, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 49%, setuju (S) 23.2%, kurang setuju (KS) 11.85%, tidak setuju (TS) 9.8%, sangat tidak setuju (STS) 6.2%. Hasil ini menunjukkan bahwa Minat/kesungguhan siswa terhadap Pembelajaran berada pada kategori baik yakni sebesar 79.79% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 18. Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya bertanggung jawab dalam mengerjakan soal	46	47,4	24	24,7	22	22,7	3	3,1	2	2,1
Saya tidak mencontek saat mengerjakan tugas individu	28	28,9	21	21,6	18	18,6	16	16,5	14	14,4
<b>TOTAL</b>	<b>74</b>		<b>45</b>		<b>40</b>		<b>19</b>		<b>16</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>38.15</b>		<b>23.15</b>		<b>20.65</b>		<b>9.8</b>		<b>8.25</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator lebih senang bekerja mandiri, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 38.15%, setuju (S) 23.15%, kurang setuju (KS) 20.65%, tidak setuju (TS) 9.8%, sangat tidak setuju (STS) 8.25%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih senang bekerja menyelesaikan tugas/ PR secara mandiri berada pada kategori baik yakni sebesar 74.63% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 19. Indikator Cepat Bosan pada Tugas-Tugas Rutin

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya tidak bosan apabila pembelajaran ekonomi	35	36,1	28	28,9	28	28,9	3	3,1	6	6,2

dilaksanakan dengan metode ceramah										
Saya suka ketika ceramah dikombinasikan dengan latihan soal	27	27,8	28	28,9	26	26,8	11	11,3	5	5,2
<b>TOTAL</b>	<b>62</b>		<b>56</b>		<b>54</b>		<b>14</b>		<b>11</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>31.95</b>		<b>28.9</b>		<b>27.85</b>		<b>7.2</b>		<b>5.7</b>

*Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.*

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator cepat bosan pada tugas-tugas rutin, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 31.95%, setuju (S) 28.9%, kurang setuju (KS) 27.85%, tidak setuju (TS) 7.2%, sangat tidak setuju (STS) 5.7%. Hasil ini menunjukkan bahwa perasaan/keadaan siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin berada pada kategori baik yakni sebesar 74.61% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 20. Indikator Kuat Mempertahankan Pendapat

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mampu memberikan argument/alasan dari jawaban yang saya berikan	35	36,1	32	33,0	13	13,4	13	13,4	4	4,1
<b>TOTAL</b>	<b>35</b>		<b>32</b>		<b>13</b>		<b>13</b>		<b>4</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>36,1</b>		<b>33,0</b>		<b>13,4</b>		<b>13,4</b>		<b>4,1</b>

*Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.*

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator kuat mempertahankan pendapat, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 36,1%, setuju (S) 33,0%, kurang setuju (KS) 13,4%, tidak setuju (TS) 13,4%, sangat tidak setuju (STS) 4,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam kuat mempertahankan pendapat berada pada kategori baik yakni sebesar 79.38% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 21. Indikator Tidak Mudah Melepaskan Hal yang Yakin

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin dengan jawaban pekerjaan saya	54	55,7	24	24,7	11	11,3	8	8,2	0	0
Saya yakin dengan latihan soal akan mempermudah saya dalam memahami pelajaran ekonomi	47	48,5	28	28,9	10	10,3	5	5,2	7	7,2
<b>TOTAL</b>	<b>101</b>		<b>52</b>		<b>21</b>		<b>13</b>		<b>7</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>52.1</b>		<b>26.8</b>		<b>10.8</b>		<b>6.7</b>		<b>3.6</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator tidak mudah melepaskan hal yang yakin, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 52.1%, setuju (S) 26.8%, kurang setuju (KS) 10.8%, tidak setuju (TS) 6.7%, sangat tidak setuju (STS) 3.6%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa yang tidak mudah melepaskan hal yang mereka yakin berada pada kategori sangat baik yakni sebesar 83.40% (lampiran 3) yang berada pada rentang 81%-100%.

Tabel 22. Indikator Sering Memecahkan Masalah Soal

Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya senang memecahkan soal-soal ekonomi	21	21,6	34	35,1	28	28,9	9	9,3	5	5,2
Saya tertantang untuk mengerjakan soal yang memiliki tingkat kesulitan yang semakin tinggi	42	43,3	23	23,7	23	23,7	8	8,2	1	1,0
<b>TOTAL</b>	<b>63</b>		<b>57</b>		<b>51</b>		<b>17</b>		<b>6</b>	
<b>RATA-RATA</b>		<b>32.45</b>		<b>29.4</b>		<b>26.3</b>		<b>8.75</b>		<b>3.1</b>

Sumber Data: Hasil Olahan Data SPSS 22.0, 2021.

Dari tabel diatas, menunjukkan dengan jelas bahwa hasil dari keseluruhan tanggapan responden untuk indikator sering memecahkan masalah soal, rata-rata hasil tanggapan siswa yang menyatakan sangat setuju (SS) sebesar 32.45%, setuju

(S) 29.4%, kurang setuju (KS) 26.3%, tidak setuju (TS) 8.75%, sangat tidak setuju (STS) 3.1%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam memecahkan masalah soal yang diberikan oleh guru berada pada kategori baik yakni sebesar 75.87% (lampiran 3) yang berada pada rentang 61%-80%.

Tabel 23. Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Motivasi Belajar

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Teknik menghadapi tugas	80.03%	Baik
2.	Ulet menghadapi tugas	75.87%	Baik
3.	Minat/kesungguhan terhadap Pembelajaran	79.79%	Baik
4.	Lebih senang bekerja mandiri	74.63%	Baik
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	74.61%	Baik
6.	Kuat mempertahankan pendapatnya	79.38%	Baik
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang yakin	74.61%	Baik
8.	Sering memecahkan masalah soal	83.40%	Sangat Baik
<b>RATA-RATA</b>		<b>77.79%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Olahan Data SPSS Versi 22.0 Tahun 2021.

Sesuai dengan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari keseluruhan indikator variabel motivasi belajar sebesar 77.79% berada dikategori Baik. Dalam hal ini berarti motivasi belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi sudah terbilang Baik.

### 1. Variabel Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan nilai rata-rata yang ada pada raport MID Semester Ganjil TP. 2020 / 2021. Dari data yang penulis peroleh, nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi adalah 84 sedangkan nilai terendah adalah 52.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Singingi

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Fo%	Kategori
1.	86-100	-	-	Baik Sekali
2.	71-85	90	93%	Baik
3.	56-70	6	6%	Cukup
4.	41-55	1	1%	Kurang
5.	< 40	-	-	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa frekuensi nilai Prestasi Belajar siswa SMA Negeri 1 Singingi yang diambil berdasarkan nilai MID rata-rata nilai siswa berada pada rentang 71-85 berada pada kategori baik sebanyak 90 orang siswa dengan tingkat Fo% sebesar 93%. Namun dari rentang nilai 71-85 hanya beberapa siswa yang mendapatkan atau mencapai nilai 85 pada MID Semester Ganjil TP. 2020/2021.

#### 4.2.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi Berganda

##### 1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 Menurut Priyanto (2010) alat analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Pemilihan metode ini didasarkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov Test* merupakan metode yang paling umum digunakan untuk menguji normalitas data. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 25. Kolom Kolmogorov-Smirnov

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SARANA PRASARANA	,072	97	,200*	,978	97	,104
MOTIVASI BELAJAR	,070	97	,200*	,980	97	,146
PRESTASI BELAJAR	,070	97	,200*	,952	97	,237

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Olahan Data spss Versi 22.0 Tahun 2021.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas diketahui nilai signifikansi untuk Sarana Prasarana Sekolah, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y >$  dari 0,05.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi.

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu data dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 22.0 dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan  $VIF <$  dari 5, maka antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas menurut Priyatno (2010). Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	64,412	5,052		12,749	,000			
SARANAPRASARANA	,144	,139	,166	1,038	,302	,395	2,534	
MOTIVASIBELAJAR	,055	,126	,070	2,921	,001	,395	2,534	

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Olahan Data spss Versi 22.0 Tahun 2021.

Berdasarkan output di atas dapat dilihat bahwa besaran VIF pada Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa adalah sebesar 2,534. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas karena nilai VIF < dari 5.

#### 4.2.4 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu Sarana Prasarana Sekolah ( $X_1$ ), dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen yaitu Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ). Menurut Riduwan dan Sunarto (2011) analisis regresi berganda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = Persentasi dari Prestasi Belajar Siswa

a = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

$x_1$  = Sarana Prasarana Sekolah

$x_2$  = Motivasi Belajar Siswa

Untuk mendapatkan angka-angka pada persamaan regresi tersebut, pengolahan data dilakukan melalui bantuan SPSS Versi 22.0.

Tabel 27. Hasil Pengujian Regresi Berganda untuk Menguji Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64,412	5,052		12,749	,000
SARANAPRASARANA	,144	,139	,166	1,038	,302
MOTIVASIBELAJAR	,055	,126	,070	2,921	,001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Sumber: Olahan Data spss Versi 22.0 Tahun 2021.

Berdasarkan output di atas dapat diketahui hasil perhitungan statistik, sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 64,412 + 0,144 x_1 + 0,055 x_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan:

- Nilai konstanta ( $a = 64,412$ ) artinya, apabila semua variabel bebas (Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa) tidak ada kenaikan maka nilai variabel Prestasi Belajar Siswa sebesar 64,412.
- Nilai koefisien Sarana Prasarana ( $b_1 = 0,144$ ), artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Sarana

Prasarana sebesar 1 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,144 satuan.

- c. Nilai koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $b_2 = 0,055$ ) artinya pada persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 1 satuan akan mengakibatkan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,055 satuan.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Dalam penelitian ini menggunakan standart statistik yang berlaku pada umumnya dengan tingkat kepercayaan 95% /  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil pengolahan data menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.22:

Tabel 28. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64,412	5,052		12,749	,000
SARANAPRASARANA	,144	,139	,166	1,038	,302
MOTIVASIBELAJAR	,055	,126	,070	2,921	,001

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

*Sumber: Olahan Data spss Versi 22.0 Tahun 2021.*

$$t_{\text{tabel}} = t (/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

l = Ketentuan Rumus

$\alpha = 0.5$

$t_{\text{tabel}} = t (/2 : n-k-1)$

$$= 0,025 : 97 - 3 - 1$$

$$= 0,025 : 93$$

$$= 1,661$$

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai  $T_{\text{hitung}}$  untuk variabel Sarana Prasarana sebesar 1,038 dan untuk variabel Motivasi Belajar Siswa yaitu sebesar 2,921. Maka penjabaran hasil uji t terhadap masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 0,302 > 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  1,038 <  $t_{\text{tabel}}$  1,661, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).
- b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}}$  2,921 > 1,661, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap

Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y), maka dilakukan pengujian (uji F) dengan cara membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  yang datanya telah di olah menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 29. Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,421	2	59,710	3,358	,040 <sup>b</sup>
	Residual	1440,139	94	17,779		
	Total	1559,560	96			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASIBELAJAR, SARANAPRASARANA

Dari hasil uji F analisis program SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  yaitu 3,358. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% /  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $F_{tabel}$  dapat dilihat sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (k-1) : (n-k)$$

Keterangan:

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

1 = Ketentuan Rumus

$$F_{tabel} = (k-1) : (n-k)$$

$$= (3 - 1) : (97 - 3)$$

$$= 2 : 94$$

$$= 3,09$$

Maka penjabaran hasil uji F terhadap ketiga variabel dalam penelitian ini yaitu : Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 3,358 > F_{tabel} 3,09$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan (bersama-sama) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).

### 3. Koefisien Diterminasi ( R<sup>2</sup> )

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel independen (Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa) secara simultan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singing). Adapun hasil pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 22.00 dapat dilihat pada tabel 4.20:

Tabel 30. Hasil Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,225 <sup>a</sup>	,051	,030	7,879

a. Predictors: (Constant), MOTIVASIBELAJAR, SARANAPRASARANA

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,051 atau 5,1%, Hal ini mengandung arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa) secara simultan terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singing) adalah sebesar 5,1%.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singing**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ahmad Jibril (2014) dengan judul pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa IPS kelas VII di SMP Negeri 9 Pekanbaru, dari hasil pengolahan data melalui SPSS terbukti bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Ayu Kusuma Putri (2015) judul Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Dapat disimpulkan bahwa mempunyai pengaruh yang signifikan anatar sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Senada dengan hasil penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anang Yuliawan (2014) dengan judul Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah

Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri. Diketahui bahwa sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar siswa.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.00* diperoleh hasil dari kuantitatif bahwa hasilnya adalah berbeda dengan ke tiga penelitian sebelumnya di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa:

- a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $0,302 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,038 < t_{tabel} 1,661$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).
- b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,921 > 1,661$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y). Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ ).
- c. Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah

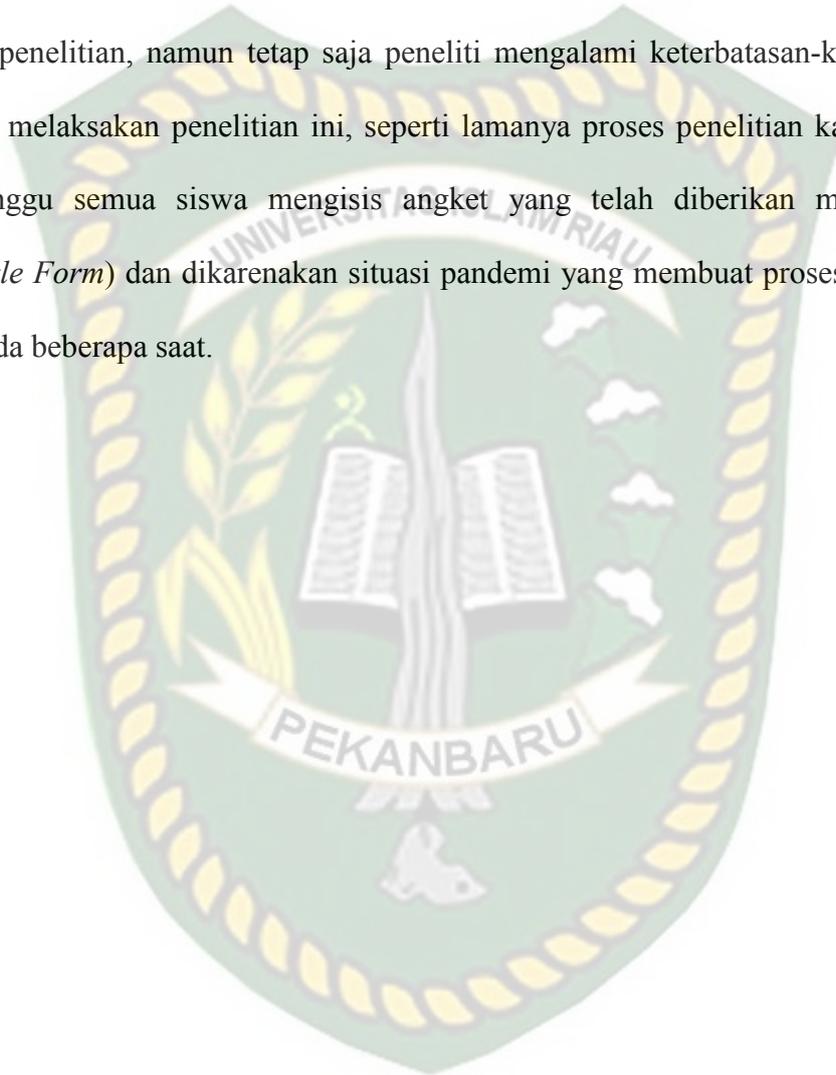
sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 3,358 > F_{tabel} 3,09$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan (bersama-sama) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).

Dijabarkan dari persentase hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa rata-rata dari keseluruhan indikator masing-masing variabel yakni variabel Sarana Prasarana ( $X_1$ ) memperoleh hasil sebesar 77.22% yang berada pada kategori baik, kemudian variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) memperoleh hasil sebesar 77.79% yang juga berada pada kategori baik dan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) diperoleh hasil frekuensi dari nilai terbanyak yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi adalah 90 orang dari 97 siswa dengan rentang nilai 71-85 yang berada pada kategori baik. Dalam hal ini berarti Pengaruh Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi masih terbilang baik.

Dan diketahui bahwa nilai R square ( $R_2$ ) sebesar 0,051 atau 5,1%, Hal ini mengandung arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (Sarana Prasarana dan Motivasi Belajar Siswa) secara simultann terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi) adalah sebesar 5,1%.

#### 4.4 Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti telah mengusahakan yang terbaik untuk berlangsungnya proses penelitian dan berusaha mengikuti proses prosedur ilmiah suatu penelitian, namun tetap saja peneliti mengalami keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, seperti lamanya proses penelitian karena harus menunggu semua siswa mengisi angket yang telah diberikan melalui link (*Google Form*) dan dikarenakan situasi pandemi yang membuat proses penelitian tertunda beberapa saat.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_{a1}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $0,302 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 1,038 < t_{tabel} 1,661$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).
- b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_{a2}$ ), diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,921 > 1,661$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y). Perujian Hipotesis Ketiga ( $H_{a3}$ ).
- c. Berdasarkan hasil output di atas diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y adalah sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} 3,358 > F_{tabel} 3,09$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang

berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara simultan (bersama-sama) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi (Y).

Kemudian dari hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh bahwa nilai R square sebesar 0,051 atau 5,1%. Hal ini mengandung arti bahwa persentase sumbangan pengaruh variable independen (sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar siswa) secara simultann terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Singing) adalah sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 5.2 Saran

Walaupun hasil keseluruhan yang menyatakan Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi berada pada kategori baik, namun pihak sekolah dan guru ekonomi disekolah tersebut masih perlu meningkatkan kedisiplinan dan ketegasan serta memberikan motivasi yang lebih lagi pada siswa yang masih kurang peduli dengan prestasi belajar yang mereka peroleh agar prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 1 Singingi menjadi lebih baik kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Adisaputro, Gunawan. 2014. *Manajemen Pemasaran (Analisis Untuk Perencanaan Strategi Pemasaran)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Aminah, Aminah. 2014. *Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di SMK Ibnu Tarmiyah Pekanbaru*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu pendidikan Berbasis Sekolah, Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Buchori, Muhtar. 2007. *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Jermmars.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan : komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedikbud. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT.Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Devi Ayu Kusuma Putri. 2016. *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elida, Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Gunawan, Ary H. 2011. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- H.M, Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hetika. 2008. *Tips Membuat Anak Menjadi MURid Prestasi*. Yogyakarta: Garam Ilmu.
- Mulyasa, E. 2003. *Managemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdurahman dan Muhidin. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nashar, H. 2004. *Peran Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Buku Saku SPSS ( Analisi Statistik Data)*. Jakarta : Mediakom.

- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar dan Prestasi* . Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohani, Ahmad & Ahmadi, Abu. 2007. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, M. Alisuf. 2007. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadirman, Arif S. 2011. *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Akrikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Supriyadi, Dedi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah. 2003. *Minat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Syamsuddin, A. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2011. *Pendidikan Agama Psikologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tulus, Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, B. Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yuli Anang. 2014. *Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.